

ABSTRAK

Alergi merupakan kepekaan tubuh yang luar biasa terhadap kehadiran benda pengganggu di dalam tubuh. Proses alergi terjadi karena lepasnya histamin dari sel mast dan mengakibatkan peningkatan peristaltik otot polos usus sehingga dapat menimbulkan kejang usus, disamping itu lepasnya histamin juga menyebabkan peningkatan kontraksi otot polos bronkus, vasodilatasi kapiler, peningkatan sekresi asam lambung, peningkatan sekresi kelenjar, menghambat kontraksi uterus dan mempercepat kerja jantung. Secara tradisional buah Cabe jawa (*Piper retrofractum* Vahl) dapat digunakan sebagai obat kejang usus. Rebusan buah Cabe jawa diduga mempunyai efek antihistamin dengan jalan menurunkan kontraksi usus halus. Sebagai pembanding digunakan difenhidramin yang merupakan antihistamin kuat. Pengamatan terhadap pola kerjanya menggunakan bahan uji organ ileum usus marmut yang telah diisolasi dengan metode Magnus. Uji disesuaikan dengan keberadaan reseptor yang ada di usus halus, diantaranya uji histaminik karena histamin dapat mempengaruhi aktivitas usus tanpa melalui persarafan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rebusan buah Cabe jawa dosis 175 g/kg BB mempunyai efek antihistamin dengan cara menurunkan kontraksi usus halus marmut terisolasi sebesar 69,39%.



ABSTRACT

Allergy is an extreme sensitivity of body to the molest substance in one's body. The allergic process happens when the histamine of mast cells is released and causes the improvement of peristaltic movement in the plain muscle of intestines and result in stiff intestines. Traditionally the Cabe jawa (*Piper retrofractum* Vahl) can be used as the medicine of stiff intestines. Boiled Cabe jawa is likely give antihistamine effect by decreasing contraction of the small intestines. As a comparison this study uses diphenhydramine that is a strong antihistamine. An examination on the working patterns of this antihistamine, the study uses experimental organ that is ileum intestines of guinea pig that have already been isolated using Magnus method. The experiment is suited to the receptor in the small intestine, that is, histaminic experiment since the histamine influence the activity of intestine without passing through the nerve system.

The study shows that the boiled Cabe java (*Piper retrofractum* Vahl) with 175 g/kg body weight dose have the antihistamine effect by decreasing the contraction of intestine about 69,39%.

